

**MENINGKATKAN KREATIVITAS MUSISI LOKAL  
LEWAT AJANG *LET'S PICNIC***



Untuk Memenuhi Persyaratan Kelulusan  
Program Magister Tata Kelola Seni

Diajukan Oleh:  
**ANJAS WIRABUANA**  
NIM. 1920180420

**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2023**

Tesis  
**MENINGKATKAN KREATIVITAS MUSISI LOKAL  
LEWAT AJANG *LET'S PICNIC***

Oleh:

**ANJAS WIRABUANA**  
1920180420

Tesis ini telah dipertahankan pada tanggal 7 Juni 2023 di depan Dewan Penguji yang  
terdiri dari:

Pembimbing Utama,

**Dr. Destina Titi Raharjana, S.Sos., M.Si.**

Penguji Ahli,

**Dr. Prayanto Widyono Harsanto, M.Su.**

Ketua Tim Penilai

**Dr. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum**

Yogyakarta,

12 JUL 2023

Direktur,

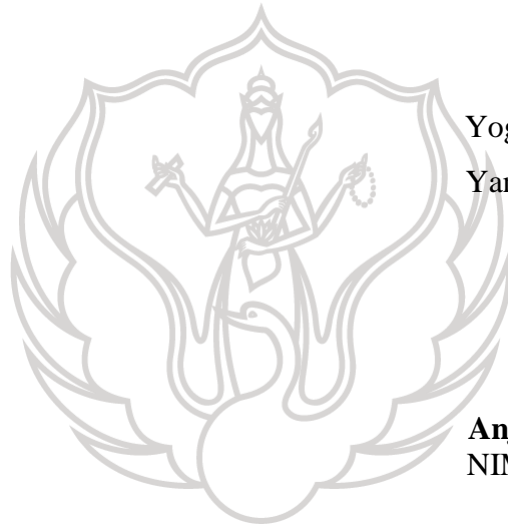


**Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si.**

**NIP. 19721023 200212 2001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul “**Meningkatkan Kreativitas Musisi Lokal Lewat Ajang *Let’s Picnic***” ini benar-benar karya asli, bukan hasil jiplakan, belum pernah dipublikasikan, belum pernah dipergunakan untuk mengambil gelar akademik disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.



Yogyakarta, 7 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,

**Anjas Wirabuana**  
NIM. 1920180420

## INTISARI

Musisi lokal memiliki potensi kreativitas yang besar dalam menciptakan karya musik yang orisinal dan beragam. Namun, musisi lokal sering menghadapi tantangan dalam mengembangkan kreativitas musisi lokal. Ajang *Let's Picnic* hadir sebagai sebuah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas musisi lokal. *Let's Picnic* merupakan sebuah acara yang diadakan secara periodik dan memberikan kesempatan kepada musisi lokal untuk tampil dihadapan khalayak yang lebih luas. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi cara meningkatkan kreativitas musisi lokal di Kota Palopo melalui penyelenggaraan ajang *Let's Picnic*, Mel Rhodes, (dalam Fauziah, SS, 2022) dalam konsep *The Four P's Creativity* mengemukakan empat dimensi sebagai susunan kemunculan kreativitas yaitu *person, press, process, serta product*. Sumber utama data dalam penelitian ini adalah para pemangku kepentingan Ruang Kolektif *Stakeholder* yang terlibat dalam ajang *Let's Picnic* dan musisi lokal yang terlibat dalam event *Let's Picnic*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ajang *Let's Picnic* memiliki peran penting dalam meningkatkan kreativitas musisi lokal di Kota Palopo. Strategi 4P yang diterapkan, yaitu memperhatikan faktor pribadi musisi, pendorong eksternal, proses kreatif, dan produk musik yang dihasilkan, membantu dalam membangkitkan dan mengembangkan kreativitas musisi lokal. Ajang ini memberikan kesempatan bagi musisi lokal untuk menampilkan kemampuan musisi lokal dihadapan khalayak yang lebih luas, mendorong eksperimen dan inovasi musik serta mendorong kolaborasi antar musisi musisi lokal di Kota Palopo.

**Kata kunci:** *Kreativitas, Musisi Lokal, Let's Picnic, Kota Palopo.*

## ABSTRACT

*Local musicians have great creative potential in creating original and diverse musical works. However, they often face challenges in developing their creativity. The Let's Picnic event comes as an initiative that aims to increase the creativity of local musicians. Let's Picnic is an event that is held regularly and provides an opportunity for local musicians to perform in front of a wider audience. This research aims to investigate how to increase the creativity of local musicians in Palopo City through holding the Let's Picnic event, Mel Rhodes, (in Fauziah, SS, 2022) in the concept of The Four P's Creativity putting forward four dimensions as the composition of the emergence of creativity, namely person, press, process, as well as products. The main data sources in this study are the Stakeholder Collective Space stakeholders involved in the Let's Picnic event and local musicians involved in the Let's Picnic event. The results of this study indicate that the Let's Picnic event has an important role in increasing the creativity of local musicians in Palopo City. The 4P strategy applied, which pays attention to musicians' personal factors, external drivers, the creative process, and the music products produced, helps in arousing and developing the creativity of local musicians. This event provides an opportunity for local musicians to showcase their abilities in front of a wider audience, encourages musical experimentation and innovation and encourages collaboration among local musicians in Palopo City.*

**Keywords:** *Creativity of Local Musicians, Let's Picnic, Potential and Barriers, Palopo City.*

## KATA PENGANTAR

Penulis bersyukur dapat Menyusun dan menyelesaikan tesis dengan judul “Meningkatkan Kreativitas Musisi Lokal Lewat Ajang *Let's Picnic*” sesuai dengan harapan. Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar magister pada Program Pascasarjana, Program Studi Tata Kelola Seni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Proses penulisan tugas akhir ini penulis telah dibimbing, didukung, serta mendapatkan beragam bantuan dari berbagai pihak. Demikian, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Drs. Timbul Raharjo, M. Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Fortuna Tyasrinestu, M.Si. selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Dr. Koes Yuliadi, M. Hum. selaku Ketua Program Studi Tata Kelola Seni, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Destha Titi Raharjana, S. Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan terkait penyelesaian tesis ini.
5. Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M. Sn, selaku Penguji Ahli yang telah memberikan masukan, arahan, kritikan serta bimbingan agar tesis ini layak sebagai karya ilmiah.

6. Dr. Suwarno Wisetrotomo, M. Hum, selaku Ketua Tim Penilai yang telah memberikan masukan, arahan, kritikan serta bimbingan agar tesis ini layak sebagai karya ilmiah.
7. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Magister tata Kelola Seni dan Staf Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membantu dan membimbing terkait keilmuan Tata Kelola Seni dan administrasi kampus.
8. Seluruh narasumber pada penelitian tesis ini yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga, sehingga memudahkan penulis memperoleh data penelitian.
9. Istriku Sartika Ichwan Yunus, anaku Razka Atmadeva Anjas, Rajendra Abhiseva Anjas dan Radelia Arshavina Anjas, terima kasih telah setia menemani ayah untuk penyelesaian tesis ini.
10. Semua pihak yang turut terlibat dalam penyelesaian tugas akhir ini. Penyusunan dan penulisan tugas akhir ini tentu masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian, sebagai bahan penambah wawasan ilmu pengetahuan, tulisan ini diharapkan dapat membantu peneliti lain dalam mengembangkan keilmuan terkait.

Yogyakarta, 7 Juni 2023

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>INTISARI... ..</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTACT.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah... ..	5
C. Pertanyaan Penelitian... ..	6
D. Tujuan Penelitian... ..	6
E. Manfaat Penelitian... ..	6
1. Manfaat Teoritis .....	6
2. Manfaat Praktis .....	7
a) Manfaat Bagi Lembaga .....	7
b) Manfaat Bagi Mahasiswa .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Sumber.....	8
B. Kajian Teori... ..	11
1. Musik.....	11
2. Kreativitas .....	13
3. Musisi Indie .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Ruang Lingkup Penelitian... ..	21
1. Objek Penelitian .....	22
2. Lokasi Penelitian .....	22
3. Subjek Penelitian.....	22
C. Jenis Dan Sumber Data Penelitian .....	23
1. Data Primer.....	23
2. Data Sekunder .....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
a. Observasi Lapangan .....	25
b. Wawancara .....	25
c. Studi Pustaka .....	26
E. Teknik Analisa Data.....	26
F. Validasi Data.....	27
G. Penyajian Data .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. HASIL PENELITIAN.....	30
1. Ruang Kolektif Stakeholder .....	30
a. Sejarah .....	30
b. Legalitas.....	34
c. Sumber Daya Manusia.....	36



d. Sarana Prasarana .....	39
2. Musik Kota Palopo .....	41
a. Festival Band .....	41
b. Reguler Band .....	44
3. Event Let's Picnic .....	46
a. Perkembangan Let's Picnic.....	46
b. Membangun Networking .....	49
c. Kolaborasi Musisi .....	50
4. Meningkatkan Kreativitas Musisi Lokal Lewat Penyelenggaraan Let's Picnic .....	52
a. Pre Event (Perencanaan) .....	52
1) Penentuan Ide, Konsep dan Gagasan.....	52
2) Cek Lokasi Penyelenggaraan.....	53
3) Audience Sponsorship .....	55
b. On Event (Pelaksanaan) .....	56
1) Serentak Stage dan Hardwave Stage .....	56
2) Sharing Session .....	58
3) Tenan UMKM .....	60
c. Post Event (Evaluasi) .....	62
1) Kepuasan Internal .....	62
2) Kepuasan Eksternal .....	63
5. Dampak Let's Picnic Terhadap Perkembangan Kreativitas Musisi Lokal Kota Palopo.....	65
a. <i>Person</i> (Individu) .....	65
b. <i>Process</i> (Proses) .....	67
c. <i>Press</i> (Dorongan) .....	71
d. <i>Product</i> (Produk).....	73
B. ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	78
1. Meningkatkan Kreativitas Musisi Lokal Lewat Penyelenggaraan Let's Picnic .....	78
a. Menciptakan Ruang Kreativitas .....	80
b. Meningkatkan Kemampuan Musisi .....	83
c. Mengapresiasi Karya Musisi Lokal .....	86
2. Dampak Let's Picnic Terhadap Perkembangan Kreativitas Musisi Lokal Kota Palopo .....	88
a. Kolaborasi .....	88
b. Inovasi .....	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	93
A. Kesimpulan... ..	93
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA .....	97
LAMPIRAN.....	102

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Roemah Simpoel...	31
Gambar 2. Ruang Kolektif Stakeholder .....	32
Gambar 3. Cv. Di Balik Hari Esok Indonesia .....	35
Gambar 4. Struktur Ruang Kolektif Stakeholder .....	37
Gambar 5. Penjelasan fungsi struktur Ruang Kolektif Stakeholder.....	38
Gambar 6. Kantor Ruang Kolektif Stakeholder .....	40
Gambar 6. Studio Musik Ruang Kolektif Stakeholder.....	40
Gambar 7. Paradox mengikuti ajang festival band .....	41
Gambar 8. Nol Derajat Band.....	43
Gambar 9. Personi Nol Derajat Band.....	43
Gambar 10. Performance Bakvdapa di The Caliber Café.....	44
Gambar 11. Performance Bakvdapa di Wedding Palopo.....	45
Gambar 12. Performance Bakvdapa di Reuni SMA .....	45
Gambar 13. Poster Let's Picnic 2015 .....	47
Gambar 14. Poster Let's Picnic 2016.....	47
Gambar 15. Poster Let's Picnic 2017.....	47
Gambar 16. Poster Let's Picnic 2018.....	47
Gambar 17. Poster Let's Picnic 2019.....	48
Gambar 18. Poster Let's Picnic 2020.....	48
Gambar 19. Poster Let's Picnic 2021.....	48
Gambar 20. Poster Let's Picnic 2022.....	48
Gambar 20. Grup Whatsapp Musisi Luwu Raya .....	50
Gambar 21. Line Up Band Pop.....	51
Gambar 22. Line Up Band Underground .....	51
Gambar 23. Meeting Awal menentukan Ide, Konsep & Gagasan .....	53
Gambar 25. Cek Lokasi Kegiatan .....	54
Gambar 26. Audience ke Sponsorship .....	56
Gambar 27. Serentak Stage .....	58
Gambar 28. Hardwave Stage.....	58
Gambar 29. Sharing Session .....	60
Gambar 30. UMKM .....	61
Gambar 31. Evaluasi Internal.....	63
Gambar 32. Evaluasi Eksternal .....	64
Gambar 33. Pengisi Acara Day 1 .....	67
Gambar 34. Pengisi Acara Day 2 .....	67
Gambar 35. Sharing Musik di Kampus.....	68
Gambar 36. Komunitas Musisi Belopa .....	69
Gambar 37. Komunitas Musisi Masamba.....	70
Gambar 38. Komunitas Musisi Wotu.....	70
Gambar 39. Komunitas Musisi Palopo .....	70
Gambar 40. Conference Musisi.....	72
Gambar 41. Conference with Sponsorship.....	72
Gambar 42. Bakvdapa Band .....	73
Gambar 43. Phiank dan Nay .....	75
Gambar 44. Album CD empat titik nol band .....	76

Gambar 45. Wawancara Muh. Arga Masta Putra .....	103
Gambar 46. Wawancara Reinaldhy.....	103
Gambar 47. Manajemen Ruang Kolektif Stakeholder .....	103



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak dan perubahan besar dalam berbagai aspek, termasuk pada industri musik. Memasuki era digitalisasi industri musik, musisi tidak hanya dimudahkan oleh kecanggihan teknologi, namun juga dihadapkan pada tantangan yang kompleks. Di satu sisi, hal ini berpengaruh pada proses produksi hingga distribusi musik menjadi semakin mudah, sehingga memberi peluang lebih besar untuk musisi dalam berkarya. Namun demikian, pada sisi lain penggiat musik juga harus beradaptasi dan berjuang, khususnya dalam menghadapi perubahan di dunia industri kreatif.

Salah satu sub dalam industri kreatif adalah musik. Musik merupakan salah satu sub dalam industri kreatif yang telah berkembang di berbagai negara salah satunya Indonesia. Dalam perkembangannya, musik Indonesia terbagi dalam dua katagori yaitu musisi major dan musisi independen. Produksi major label merupakan band yang segala sesuatunya diatur oleh management. Band major label akan dibentuk oleh managemen untuk mengikuti selera pasar.

Sebaliknya, musisi independen melakukan semuanya secara mandiri, mulai dari produksi, distribusi, hingga promosi. Selain melakukan proses produksi dan distribusi secara mandiri, produktivitas musisi independen juga dapat dilihat dari cara musisi lokal menciptakan karya. Musisi major label menciptakan lagu berdasarkan selera pasar,

sedangkan musisi independen menciptakan lagu berdasarkan keinginan musisi lokal. Hal inilah yang menjadikan beberapa karya musisi independen tidak dapat diterima dipasar domestik. Adhityatama A, (2019).

Musisi independen saat ini masih dihadapkan pada beberapa masalah yang menghambat kemajuan dan keberlangsungan karir musisi lokal dalam segi kreativitas. yakni, a) Keterbatasan akses ke sumber daya musikal yakni seperti instrumen, studio rekaman, dan peralatan audio. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan musisi lokal untuk menghasilkan karya musik berkualitas dan memperluas jangkauan *audience* musisi lokal. b) Persaingan yang tinggi yaitu persaingan dalam industri musik lokal kian meningkat seiring dengan semakin banyaknya musisi baru yang muncul. Hal ini membuat persaingan semakin ketat dan sulit bagi musisi lokal untuk mencari tempat di pasar musik lokal. c) Kurangnya dukungan dan pengakuan dikarenakan banyak musisi lokal memiliki kualitas yang baik, musisi lokal seringkali tidak mendapatkan dukungan dan pengakuan yang cukup dari publik maupun pemerintah. Hal ini dapat membuat musisi lokal sulit untuk mempromosikan karya musisi lokal dan meningkatkan jangkauan *audience*. Panggabean, (2017).

Trinugroho, (2017) menambahkan bahwa hal yang menghambat musisi lokal yakni tuntutan yang tinggi dimana industri musik memiliki tuntutan yang tinggi terhadap kreativitas dan produktivitas. Hal ini dapat membuat beberapa musisi lokal merasa tertekan dan sulit untuk

menghasilkan karya musik berkualitas secara konsisten. Hal lain yang menjadi penghambat yakni ketidakpastian karir, karir musik lokal seringkali dihadapkan pada ketidakpastian dan tidak menentu. Beberapa musisi lokal mungkin kesulitan untuk menghasilkan pendapatan yang stabil dan mempertahankan karir musisi dalam jangka panjang.

Selanjutnya kurangnya infrastruktur musikal, tidak dapat dipungkiri bahwa di beberapa daerah mungkin tidak memiliki infrastruktur yang memadai untuk mendukung industri musik lokal seperti tempat pertunjukan dan pusat pelatihan musik. Hal ini dapat membuat musisi lokal kesulitan untuk mengembangkan kualitas dan kemampuan individu.

Julia, (2017) memaparkan bahwa musisi lokal adalah musisi yang berasal dari suatu wilayah atau negara tertentu dan memiliki pengaruh atau popularitas yang lebih besar di wilayah atau negara tersebut. Musisi lokal dapat terdiri dari individu atau grup musik yang telah membangun karir musisi lokal di wilayah atau Negara tersebut dengan memiliki basis penggemar yang setia dan aktif di komunitas musik lokal. Kebanyakan musisi lokal cenderung menonjolkan karakteristik dan identitas musik musisi yang khas dari wilayah atau Negara tersebut, sehingga membedakan musisi lokal dengan musisi dari Negara atau wilayah lainnya. Musisi lokal seringkali terlibat dalam promosi dan pembangunan industri musik di wilayah atau negara musisi, baik melalui penampilan langsung di acara musik, album, atau media sosial, serta menjalin

koneksi dengan musisi lain dan pemangku kepentingan di industri musik lokal.

Salah satu cara dalam memperkenalkan musisi lokal dengan adanya event yang dapat menjadi sarana yang sangat penting bagi musisi lokal dalam mempromosikan karya musik musisi dan membangun penggemar baru. Dampak positif dengan adanya event ialah memperkenalkan musisi lokal pada khalayak yang lebih luas, membangun jaringan dan hubungan, meningkatkan keterampilan dan kemampuan, dan meningkatkan kepercayaan diri. Dalam konteks ini, event seperti *Let's Picnic* di Kota Palopo Sulawesi Selatan dapat membantu musisi lokal dalam membangun karir dan industri musik lokal yang lebih kuat dan berkelanjutan.

*Let's Picnic* sendiri merupakan event tahunan yang dilaksanakan oleh ruang kolektif *Stakeholder* yang dahulunya bernama komunitas roemah simpoel. *Let's Picnic* ialah festival musik yang menampilkan seluruh band asal Kota Palopo dengan karya original, tanpa menampilkan karya band populer lainnya dalam bentuk cover dan sebagainya.

Musisi Palopo Sulawesi Selatan merupakan bagian penting dari industri musik di daerah tersebut. Namun, dalam meningkatkan kreativitas dan kualitas musik yang dihasilkan, musisi perlu terus melakukan eksplorasi dan mencari pengalaman baru. Event-event musik seperti *Let's Picnic* dapat menjadi salah satu cara untuk memberikan pengalaman baru kepada musisi. Meskipun event *Let's Picnic* telah diadakan delapan kali di Palopo Sulawesi Selatan sejak tahun 2015,

belum pernah ada penelitian yang mengkaji mengenai cara meningkatkan kreativitas musisi lokal lewat ajang *Let's Picnic*.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menggali bagaimana cara meningkatkan kreativitas musisi lokal Kota Palopo dalam penyelenggaraan *Let's Picnic* dan apa dampak *Let's Picnic* terhadap perkembangan kreativitas musisi lokal Kota Palopo. Mengetahui hal tersebut, dapat membantu penyelenggaraan *Let's Picnic* selanjutnya agar lebih baik, serta dapat meningkatkan kreativitas musisi di Kota Palopo. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang berguna bagi peneliti dan praktisi dalam bidang musik dan industri kreatif. Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik membahas penelitian berjudul ***“Meningkatkan Kreativitas Musisi Lokal Lewat Ajang Let's Picnic”***.

## **B. Rumusan Masalah**

*Let's Picnic* sebagai sebuah event musik tahunan menghadapi sebuah tantangan dalam melaksanakan tujuan utama dalam meningkatkan kreativitas musisi lokal, pemangku kebijakan manajemen ruang kolektif *Stakeholder* perlu membutuhkan alat atau metode ilmiah yang dapat digunakan untuk menentukan tindakan preservasi berdasarkan daftar prioritas meningkatkan kreativitas musisi lokal lewat ajang *Let's Picnic*. Sehingga upaya tujuan utama manajemen ruang kolektif *Stakeholder* yakni meningkatkan kreativitas musisi lokal lewat ajang *Let's Picnic* dapat terlaksana secara efektif dan efisien.



### **C. Pertanyaan Penelitian**

Rumusan permasalahan diatas menjadi rujukan dalam tesis ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan kreativitas musisi lokal Kota Palopo dalam penyelenggaraan *Let's Picnic*?
2. Apa dampak *Let's Picnic* terhadap perkembangan kreativitas musisi lokal Kota Palopo?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah dan pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui cara meningkatkan kreativitas musisi lokal Kota Palopo dalam penyelenggaraan *Let's Picnic*.
2. Untuk mengetahui dampak akibat *Let's Picnic* bagi perkembangan musisi lokal Kota Palopo.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian meningkatkan kreativitas musisi lokal lewat ajang *Let's Picnic* diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu bahan acuan dan referensi ilmiah memperkaya khasanah perkembangan ilmu tatakelola seni, bilamana kedepannya akan diadakan penelitian dan kajian yang lebih mendalam lagi khususnya penyelenggaraan event musik dan kratifitas musisi lokal.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a) Manfaat Bagi Lembaga**

Hasil penelitian berupa analisis deskriptif kualitatif ini dapat digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan kreativitas musisi lokal lewat ajang *Let's Picnic*.

### **b) Manfaat Bagi Mahasiswa**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian sejenis. Selain itu diharapkan dapat menambah khasanah wawasan serta sumbangan ilmu pengetahuan pada penelitian selanjutnya.